

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang telah dilakukan dengan penjelasan topic yang saling berkaitan. Berikut adalah penjelasan mengenai peneliti terdahulu sebahagai rujukan peneliti dalam menyusun penelitian ini :

1. Eni Dwi Susliyanti (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan *good governance* terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu, kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi pemerintah, *good governance*, dan kualitas informasi laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah staf atau pegawai bagian keuangan satuan kerja di wilayah KPPN Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 16. Pengujian awal dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas data penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah model regresi yang terdiri dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eni Dwi Susliyanti (2021) adalah Secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan, sedangkan variabel standar akuntansi

pemerintah, dan penerapan *good governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berikut ini adalah persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan survei dengan kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah variabel independen penerapan standar akuntansi pemerintah dan penerapan *good governance*, sedangkan peneliti sekarang adalah variabel independen sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan staf atau pegawai bagian keuangan satuan kerja di wilayah KPPN Yogyakarta sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Periode Penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2021, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

2. Abdul Rahman, Ayudhini Azzahra Permatasari (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keterampilan sumber daya manusia dan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu pegawai bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan di SKPD yang meliputi dinas, badan, dan kantor di Pemerintahan Kabupaten Buleleng. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda yang ada pada aplikasi SPSS Ver.17. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman, Ayudhini Azzahra Permatasari (2021) adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Kompetensi sumber daya manusia dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan survei dengan kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah sistem akuntansi keuangan daerah, sedangkan peneliti sekarang sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan pegawai bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan di SKPD yang meliputi dinas, badan, dan kantor di Pemerintahan Kabupaten Buleleng. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Periode Penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2021, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

3. Animah, Adhitya Bayu Suryantara, Widia Astuti (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi Akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Lombok Barat yang bergerak di sektor perdagangan sejumlah 180.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel 76 UMKM dengan kriteria : (1) Perusahaan dagang yang memiliki izin usaha dalam bentuk UD, (2) UD yang menggunakan IT dalam kegiatan usahanya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Animah, Adhitya Bayu Suryantara, Widia Astuti (2020) adalah kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berikut persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah sistem informasi akuntansi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).

- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan UMKM di Kabupaten Lombok Barat yang bergerak di sektor perdagangan sejumlah 180 sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Periode penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2020, sedangkan peneliti sekarang yaitu tahun 2023.

4. Anna Sumaryati, Eka Praptika Novitasari, Zaky Machmuddah (2020)

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), sistem pengendalian internal, dan sumber daya manusia kompetensi sumber daya (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LK). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan daerah pernyataan di Indonesia. Sampel dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah karyawan PT bagian keuangan organisasi pemerintah daerah di Kabupaten Grobogan, Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Animah, Anna Sumaryati, Eka Praptika Novitasari, Zaky Machmuddah (2020) adalah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi

dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan survei dengan kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah sistem informasi akuntansi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan karyawan PT bagian keuangan organisasi pemerintah daerah di Kabupaten Grobogan, Indonesia sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).

- d. Periode penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2020, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

5. Ratmi Dewi dan Jan Hoesada (2020)

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu pegawai SKPD Barat Pemprov DKI Jakarta berjumlah 40 SKPD. Sampel penelitian adalah 34 SKPD Administrasi Jakarta Barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratmi Dewi dan Joe Hoesada (2020) adalah standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Berikut adanya persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan survei dengan kuesioner.
- c. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, untuk menggambarkan pengaruh variabel-variabel penelitian X dengan variabel penelitian Y.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah standar akuntansi pemerintah, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan 34 SKPD Administrasi Jakarta Barat sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2020, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

6. Sitti Fatimah, Abdul Hamid Habbe, Sanusi Fattah (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan

pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui organisasi komitmen. Penelitian ini menggunakan variabel pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan, dan komitmen organisasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah data penelitian diperoleh melalui kuesioner 40 direktur atau manajer keuangan sebagai penanggung jawab hasil keuangan pernyataan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data adalah SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS), dimulai dari pengukuran model (model luar), struktur model (model dalam), untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitti Fatimah, Abdul Hamid Habbe, Sanusi Fattah (2019) adalah pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui komitmen organisasi. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, baik langsung dan tidak langsung melalui organisasi komitmen. Penggunaan teknologi informasi telah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara langsung, namun jika dimediasi oleh komitmen organisasi hasilnya menunjukkan tidak efek yang signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah survei dengan kuesioner.
- c. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan direktur atau manajer keuangan sebagai penanggung jawab hasil keuangan pernyataan sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).
- b. Periode penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2019, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

7. Dewi Kusuma Wardani, Sri Ayem, Tri Irma Ningrum (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan standar akuntansi berbasis pemerintah akrual pada kualitas laporan keuangan pengadilan agama Batam. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, kualitas laporan keuangan.

Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh pegawai yang bekerja di pengadilan agama Batam, yaitu sebanyak 105 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 17.0. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner akan diolah melalui beberapa tahap pengujian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani, Sri Ayem, Tri Irma Ningrum (2018) adalah variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pengadilan agama Batam. Variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pengadilan agama Batam. Variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pengadilan agama Batam.

Berikut adalah persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah survei dengan kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kualitas sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis

akrual, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.

- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 17.0. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan seluruh pegawai yang bekerja di pengadilan agama Batam, yaitu sebanyak 105 orang. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan perusahaan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Periode penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2018, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

8. Putriasri Pujanira (2017)

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersamasama, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh

pegawai penatausaha keuangan 15 Dinas Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Subjek penelitian ini berjumlah 120 responden, maka penelitian ini bersifat populatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putriasri Pujanira (2017) adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah DIY. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah DIY. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah DIY. Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah DIY.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah survei dengan kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem akuntansi keuangan daerah, sedangkan

peneliti sekarang menggunakan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi.

- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan pegawai penatausaha keuangan 15 Dinas Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Subjek penelitian ini berjumlah 120 responden sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Desain penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan penelitian kausal komparatif dengan metode survei. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survei.
- e. Periode Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2017, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

9. Nurendah Ragillita Untary, Moh Didik Ardiyanto (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi SDM terhadap kualitas keuangan daerah pernyataan menggunakan faktor eksternal sebagai moderasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya

manusia, kualitas laporan keuangan pemerintah, dan faktor eksternal. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian yaitu staf keuangan dan akuntansi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Magelang. SKPD yang diteliti adalah 39 SKPD dengan menggunakan 100 orang responden yang merupakan staf keuangan dan akuntansi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Magelang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dilanjutkan pengujian *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurendah Ragillita Untary, Moh Didik Ardiyanto (2015) adalah sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Salah satunya pada sistem pengendalian intern. Kualitas laporan keuangan daerah mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia. Faktor eksternal tidak memoderasi pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Berikut ini adalah persamaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Variabel yang digunakan adalah sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah sistem informasi akuntansi, dan faktor eksternal sebagai variabel moderasi terhadap kualitas

laporan keuangan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan pemanfaatan teknologi informasi.

- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan staf keuangan dan akuntansi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Magelang. SKPD yang diteliti adalah 39 SKPD dengan menggunakan 100 orang responden yang merupakan staf keuangan dan akuntansi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Magelang sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik *purposive sampling*.
- e. Periode penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2015, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

10. Yusar Sagara (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan

adalah penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, kualitas pelaporan keuangan. Sampel penelitian yang digunakan adalah terdiri dari 30 Lokal unit kerja pemerintah di Lebak, Banten Indonesia. Unit observasi terdiri dari personel yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan akuntansi, yaitu: input data kepegawaian, laporan keuangan penyedia, dan kepala departemen akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Data tersebut akan dianalisis menggunakan analisis regresi. Setiap hipotesis untuk diuji dengan uji statistik t : = tingkat 0,03. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusar Sagara (2015) adalah penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan secara simultan. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Berikut adalah persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah survei dengan kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah sistem informasi akuntansi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan 30 Lokal unit kerja pemerintah di Lebak, Banten Indonesia sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan perusahaan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Periode penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2015, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

11. As Syifa Nurillah, Dul Muid (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas lokal laporan keuangan pemerintah. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan. Sampel penelitian yang digunakan adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Depok, Jawa Barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien determinasi, uji

regresi berganda, dan uji t. Hasil penelitian yang dilakukan oleh As Syifa Nurillah, Dul Muid (2014) adalah variabel kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel SDM yang bernilai 0,186 dengan tingkat signifikansi 0,032. Variabel penerapan SAK berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel SAK yang bernilai 0,548 dengan tingkat signifikansi 0,000. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel TI yang bernilai 0,198 dengan tingkat signifikansi 0,029. Variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel SPI yang bernilai 0,289 dengan tingkat signifikansi 0,030.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dan survei dengan kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah sistem akuntansi keuangan daerah, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik analisis statistik regresi berganda menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM (Pemodelan Persamaan Struktural) dengan Partial Least Pendekatan Square (PLS).
- c. Partisipan yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Depok, Jawa Barat sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan karyawan yang bekerja di bagian tata usaha keuangan PT. X (Pakan Ternak).
- d. Periode penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pada tahun 2013, sedangkan peneliti sekarang yaitu pada tahun 2023.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

TAHUN	NAMA PENELITI	VARIABEL INDEPENDEN									VARIABEL DEPENDEN
		(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(X6)	(X7)	(X8)	(X9)	
2021	Eni Dwi Susliyanti	B			B	B					KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
2021	Abdul Rahman, Ayudhini Azzahra Permatasari	B					B				
2020	Animah, Adhitya Bayu Suryantara, Widia Astuti	TB		B							
2020	Anna Sumaryati, Eka Praptika Novitasari, Zaky Machmuddah	B		TB					TB		
2020	Ratmi Dewi, Jan	TB			TB			B	B		

TAHUN	NAMA PENELITI	VARIABEL INDEPENDEN									VARIABEL DEPENDEN
		(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(X6)	(X7)	(X8)	(X9)	
	Hoesada										
2019	Sitti Fatimah, Abdul Hamid Habbe, Sanusi Fattah	TB						B	B		
2018	Dewi Kusuma Wardani, Sri Ayem, Tri Irma Ningrum		TB		B			TB			
2017	Putriasri Pujanira	B			B		B				
2015	Nurendah Ragillita Untary, Moh Didik Ardiyanto	B		B					B	TB	
2015	Yusar Sagara	TB		B							
2014	As Syifa Nurillah, Dul Muid	B					B	B	B		

Sumber : Data diolah

Keterangan :

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

X1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 : Kualitas Sumber Daya Manusia

X3 : Sistem Informasi Akuntansi

X4 : Standar Akuntansi Pemerintah

X5 : Good Governance

X6 : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

X7 : Pemanfaatan Teknologi Informasi

X8 : Sistem Pengendalian Internal

X9 : Faktor Eksternal

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini dijelaskan beberapa teori yang diharapkan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah.

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

a. Pengertian Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) hubungan kontraktual antara *principal* dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana *principal* memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi *principal* dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan (Supriyono, 2018:63). Zimmerman pada tahun 1997 menyatakan bahwa *agency problem* terjadi pada semua organisasi, baik

sektor publik maupun sektor swasta. Pada sektor swasta, masalah agensi terjadi antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Pada sektor publik, masalah agensi terjadi antara pejabat yang terpilih rakyat sebagai *agent* dan para pemilih (masyarakat) sebagai *principal*.

Perusahaan dipandang sebagai suatu kumpulan kontrak antara manajer perusahaan dan pemegang saham. Pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen. Manajer sebagai pihak yang diberi wewenang atas kegiatan perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan laporan keuangan dan melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya dan juga mengorbankan kepentingan pemegang saham. Sebagai pihak yang mengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan (pemegang saham). Manajer berkewajiban memberikan informasi terkait kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan namun informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya sehingga hal ini menimbulkan terjadinya konflik keagenan. Kondisi yang demikian ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetr*).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa teori agensi adalah teori yang timbul antara 2 pihak yaitu pemilik dengan manajemen.

Kedua pihak ini memiliki tujuan yang berbeda, pihak pemilik menginginkan laba yang sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen menginginkan bonus yang besar. Sehingga kedua pihak ini sering terjadi konflik karena perbedaan tujuan tersebut.

Teori keagenan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara manajemen dengan pemilik perusahaan melalui tingkat ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang disampaikan oleh pihak manajemen kepada pemilik perusahaan dengan melihat tanggal penyampaian laporan keuangan. Apabila perusahaan menyampaikan laporan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh OJK maka perusahaan tersebut mempunyai tingkat relevan yang tinggi atas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan.

b. Hubungan Keagenan

Menurut Brigham and Houston, 2006:26 menyatakan bahwa terdapat 3 hubungan keagenan yaitu :

1. Hubungan antara pemegang saham (pemilik) dengan manajemen, permasalahan dalam hubungan antara pemegang saham dan manajer terjadi ketika manajer perusahaan memiliki kurang dari 100 persen saham perusahaan. Dalam keadaan seperti itu manajer akan bekerja santai dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Namun jika mereka berusaha menciptakan perusahaan yang tumbuh cepat dan besar, manajer akan bertindak dengan tujuan (Brigham and Houston, 2006:27):

- a) Meningkatkan keamanan akan pekerjaan mereka
- b) Meningkatkan jabatan, status dan gaji mereka
- c) Meningkatkan kesempatan bagi manajer tingkat bawah dan menengah

Lebih jauh, karena manajer memiliki saham dalam persentase yang kecil, maka mereka hanya memikirkan gaji serta kebutuhan akan barang mewah dan mereka menyumbangkan dana perusahaan untuk nama baik mereka, tetapi atas beban pemegang saham lainnya. Padahal seharusnya mereka sebagai agen pemegang saham harus mengambil keputusan *on the best interest of stockholders*. Dalam pengambilan keputusan, manajer dibantu oleh para karyawan. Apabila dalam pengambilan keputusan tersebut para manajer dapat melakukan secara optimal maka dapat membantu memaksimalkan nilai perusahaan dan hal ini memberikan kontribusi kepada kesejahteraan karyawannya.

2. Hubungan antara manajemen dengan pihak kreditor, selain konflik antara pemegang saham dengan manajer, pemegang saham juga sering menghadapi konflik dengan kreditor. Kreditor memiliki klaim atas sebagian laba perusahaan untuk pembayaran bunga serta pokok hutang, selain memiliki klaim atas aktiva perusahaan. Namun pemegang saham memiliki kendali (melalui manajer) atas keputusan yang mempengaruhi profitabilitas dan risiko perusahaan.

3. Hubungan Antara manajemen dengan pemerintah, manajer cenderung melaporkan labanya secara konservatif. Hal ini dikarenakan untuk menghindari pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah, para analis sekuritas dan pihak yang berkepentingan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang besar dibebani oleh beberapa konsekuensi.

2.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Di dalam sebuah organisasi, tidak hanya sumber daya manusia saja yang diperlukan, tetapi kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya (Eni Dwi Susliyanti S.E 2019). Menurut Yendrawati, (2013) “Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien”. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi, maka tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Maka dari itu, dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat

laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan (Pujanira and Taman 2017).

Kompetensi memiliki hubungan yang erat dengan kinerja, baik kinerja individu maupun kinerja organisasi (perusahaan). Kinerja yang dimiliki seseorang didasarkan pada pemahaman ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Sedangkan kinerja perusahaan didasarkan pada bagaimana manajemen perusahaan memberi respon terkait kondisi eksternal dan internalnya, yang dengan tolak ukur tertentu akan dapat diketahui berapa tingkat turbelensinya dan berapa tingkat kemampuan untuk mengantisipasinya.

2.2.3 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2017:129). Menurut Jafari and Scott, (2014) Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Menurut Sujarweni V, (2015) sistem pengendalian internal memiliki 5 komponen utama sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur

pengendalian internal yang baik. Beberapa komponen yang mempengaruhi lingkungan pengendalian internal adalah:

a. Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.

Dalam perusahaan harus selalu ditanamkan etika di mana jika etika itu dilanggar itu merupakan penyimpangan.

b. Filosofi yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang

dipakai oleh manajemen, artinya di sini bahwa manajemen akan menegakkan peraturan. Jika yang melanggar akan dikenakan sanksi yang tegas.

c. Struktur Organisasi

1) Metode pembagian tugas dan tanggung jawab. Dalam perusahaan harus jelas dan tegas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2) Kebijakan dan praktik yang menyangkut sumber daya manusia.

Perusahaan dalam memilih karyawan harus selektif dan melalui prosedur tes yang semestinya bukan nepotisme dan sejenisnya.

3) Pengaruh dari luar.

Apabila lingkungan dalam perusahaan sudah baik, maka pengaruh dari luar yang buruk akan mudah ditangkal bersama dan pengaruh yang baik akan lebih mudah diterima.

2. **Penaksiran Risiko.** Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan memahami risiko, manajemen dapat mengambil tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar. Ada tiga kelompok risiko yang dihadapi perusahaan, yaitu:
 - a. Risiko strategis, yaitu mengerjakan sesuatu dengan cara yang salah (misalnya: harusnya dikerjakan dengan komputer ternyata dikerjakan secara manual).
 - b. Risiko finansial, yaitu risiko menghadapi kerugian keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena uang hilang, dihambur-hamburkan, atau dicuri.
 - c. Risiko informasi, yaitu menghasilkan informasi yang tidak relevan atau informasi yang keliru, atau bahkan sistem informasinya tidak dapat dipercaya.
3. **Aktivitas Pengendalian.** Kegiatan pengawasan merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* mengidentifikasi setidaknya ada lima hal yang dapat diterapkan oleh perusahaan, yaitu:
 - a. Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan. Otorisasi dengan cara membubuhkan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan dari atasan. Contoh: untuk meminta pergantian peralatan kantor maka bagian pembelian harus meminta persetujuan dari pimpinan dari

bagian keuangan, persetujuan dari pimpinan keuangan itu dibuktikan dengan tanda tangan.

- b. Pembagian tugas dan tanggung jawab. Pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi yang telah dibuat perusahaan.
- c. Rancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik. Dokumen sebaiknya mudah dipakai oleh karyawan, dokumen dibuat dengan bahan yang berkualitas agar bertahan lama jika disimpan.
- d. Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan perusahaan. Perlindungan yang ketat ini meliputi:
 - 1) Antara pencatat dan pembawa kas harus berbeda orangnya.
 - 2) Tersedia tempat penyimpanan yang baik.
 - 3) Pembatasan akses ruang – ruang yang penting.
- e. Pemeriksaan terhadap kinerja perusahaan. Pemeriksaan kinerja ini dapat dilakukan dengan salah satu langkah berikut:
 - 1) Membuat rekonsiliasi/pencocokan antara catatan perusahaan dengan bank, maupun rekonsiliasi antara dua catatan yang terpisah mengenai suatu rekening.
 - 2) Melakukan stok opname yaitu mencocokkan jumlah unit persediaan di gudang dengan catatan persediaan.
 - 3) Menjumlah berbagai hitungan dengan cara *batch totals*, yaitu penjumlahan dari atas ke bawah.

4. Informasi dan Komunikasi.

Merancang sistem informasi perusahaan dan manajemen puncak harus mengetahui hal-hal berikut ini:

- a. Bagaimana transaksi diawali.
- b. Bagaimana data dicatat ke dalam formulir yang siap dimasukkan ke sistem komputer.
- c. Bagaimana *file* data dibaca, diorganisasi, dan diperbaharui isinya.
- d. Bagaimana data diproses agar menjadi informasi dan informasi diproses lagi menjadi informasi yang lebih berguna bagi pembuat keputusan.
- e. Bagaimana informasi yang baik dilakukan.
- f. Bagaimana transaksi berhasil.

5. Pemantauan adalah kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila ada sesuatu berjalan tidak seperti yang diharapkan, dapat segera diambil tindakan. Berbagai bentuk pemantuan di dalam perusahaan dapat dilaksanakan dengan salah satu atau semua proses berikut ini:

- a. Supervisi yang efektif, yaitu manajemen yang lebih atas dapat mengawasi manajemen dan karyawan di bawahnya.
- b. Akuntansi pertanggungjawaban yaitu perusahaan menerapkan suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja masing-masing manajer, masing-masing departemen, dan masing-masing proses yang dijalankan oleh perusahaan.

- c. Audit internal yaitu pengauditan yang dilakukan oleh auditor di dalam perusahaan.

2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, mentransmisikan dan memanipulasi data. *“The computers and other electronic devices used to store, retrieve, transmit and manipulate data”* (Romney and Steinbart, 2016:4).

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, organisasi, dan pemerintahan untuk pengambilan keputusan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, Teknologi Informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah dan memproses data yang kemudian akan menghasilkan informasi dan digunakan dalam pengambilan keputusan.

Manfaat adanya teknologi informasi adalah untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan *relationship* dengan konsumen (pelanggan), dan mengembangkan aplikasi strategi baru. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu dalam proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal, tetapi juga sangat tergantung pada teknologi informasi yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Sebuah informasi akuntansi yang berkualitas diperoleh dari adanya penerapan kualitas teknologi informasi.

2.2.5 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Susilawati and Riana, (2014) kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar kesesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Sedangkan menurut Kasmir, (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas (perusahaan) pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu penilaian terhadap hasil terkait informasi yang disusun dalam laporan keuangan apakah telah sesuai dengan standar akuntansi atau belum. Kualitas dalam pembuatan laporan keuangan harus terjaga, informasi dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan harus disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya. Laporan keuangan hanya akan bermanfaat jika laporan keuangan yang diinformasikan disajikan dengan valid, mudah dipahami dan dapat diandalkan.

Karakteristik kualitas dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Karakteristik kualitatif laporan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2019 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik informasi yang menjadi prasyarat normatif dalam penyusunan laporan keuangan agar memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu :

1) Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang terdapat didalamnya dapat mempengaruhi pengguna dalam hal pengambilan keputusan dengan cara membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan memprediksi masa depan. Relevansi dari informasi laporan keuangan dapat dihubungkan dengan tujuan penggunaannya. Informasi relevan yang dimaksud adalah :

- a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang.
- c) Berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- d) Tepat waktu, informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

e) Lengkap, informasi mengenai perusahaan disajikan secara lengkap, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan yang terjadi dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2) Andal

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan menyajikan fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Walaupun informasi relevan, tetapi jika penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut dapat menyesatkan.

Karakteristik informasi yang andal, sebagai berikut :

- a) Disajikan dengan jujur, informasi yang disajikan jujur dengan menunjukkan transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b) Dapat diverifikasi (*verifiability*), informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh (sama).

c) Netralitas, Informasi yang disampaikan tidak berpihak pada pihak tertentu dan ditujukan bagi kebutuhan umum.

3) Dapat Dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain. Para pengguna informasi juga harus membandingkan laporan keuangan antar entitas agar bisa mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, dan juga perubahan posisi keuangan secara lebih *relative*. Perbandingan yang dilakukan dapat secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal yaitu dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Sedangkan perbandingan secara eksternal yaitu dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas (perusahaan) menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, maka perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna dan disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Pengguna dianggap memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta kemauan pengguna untuk mempelajari informasi tersebut. Agar

laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen ini dapat terbaca, bermanfaat dan tidak menyesatkan untuk pengguna informasi, tentu informasi tersebut harus mudah dipahami.

2.2.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber Daya Manusia merupakan *human capital* di dalam organisasi.

Human capital adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. *Human capital* sangat penting karena merupakan gagasan dan sumber inovasi. Jika seorang pegawai/karyawan memiliki *human capital* tinggi, maka kemungkinan pegawai tersebut memberikan layanan yang konsisten dan berkompentensi tinggi. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangannya.

Kompentensi merupakan keahlian yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan dan pelatihan untuk mencapai kinerja tertinggi dalam menyelesaikan tugasnya. Menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya. Jika sumber daya manusia tidak kompeten, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan relevan dan tepat waktu. Hal tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat menimbulkan konflik keagenan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi and Hoesada, (2019), Sagara, (2015), dan As Syifa Nurillah, (2014), menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber

daya manusia sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.7 Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebuah perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik, agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya. Sistem Pengendalian Internal yang kurang baik akan menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan dalam pengambilan keputusan. Sehingga penerapan sistem pengendalian internal yang kurang baik akan menyebabkan kualitas laporan keuangan juga kurang baik.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia suatu organisasi serta sangat berperan penting dalam pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*). Berkaitan dengan teori agensi, perusahaan (manajemen) memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik dan maksimal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi baik organisasi bisnis maupun sektor publik. Sistem pengendalian internal sangat diperlukan dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Maka dari itu, selain kompetensi sumber daya manusia, perlu diterapkan sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan. Dengan diterapkannya

sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh As Syifa Nurillah, (2014), Nurendah Ragillita Untary, (2015), Fatimah, Habbe and Fattah, (2019) dan Dewi and Hoesada, (2019) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pengendalian internal sebuah organisasi atau perusahaan, maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2.2.8 Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Selain sumber daya manusia yang kompeten dan pengendalian internal yang baik, sebuah perusahaan juga harus memiliki teknologi informasi yang baik agar pelaporan kondisi keuangan perusahaan lebih akurat bagi semua pihak yang membutuhkan. Pemanfaatan teknologi informasi akan menjadi suatu cara dalam memberikan kemudahan dalam hal pengolahan data yang akurat, efisien, dan terjamin keamanannya, serta sebagai alat komunikasi antar manajemen secara cepat dan terkoordinasi sehingga dapat mentransformasikan data keuangan menjadi informasi berkualitas yang bermanfaat.

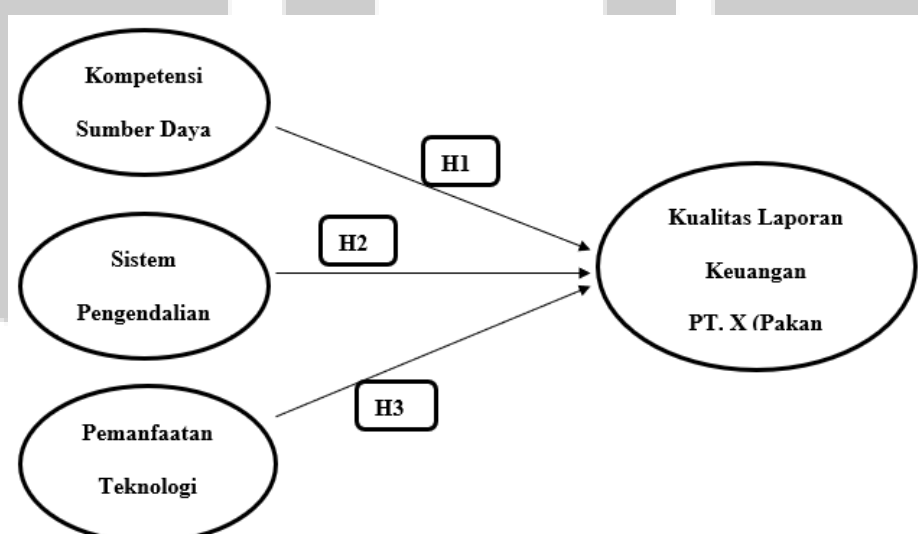
Organisasi didorong untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka di abad ke-21 yang bergejolak ini (As Syifa Nurillah 2014). Jika sebuah perusahaan tidak melakukan investasi dibidang IT khususnya pada pelaporannya, maka perusahaan tersebut akan kalah dalam persaingan. Berkaitan dengan teori agensi

yang digunakan dalam penelitian ini, dimana pemegang saham/investor sebagai *principal* yang menginginkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, sehingga pemegang saham/investor memberikan tanggung jawab terhadap manajemen sebagai agen untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam penyusunan pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh As Syifa Nurillah, (2014), Fatimah, Habbe and Fattah, (2019), dan Dewi and Hoesada, (2019) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja agar perusahaan bekerja secara terpadu dengan memudahkan akses antar unit kerja dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. X (Pakan Ternak).

H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. X (Pakan Ternak).

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. X (Pakan Ternak).